

**LITERATURE REVIEW:
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL**

**Xena Asterina Susilo¹, Meitria Syahadatina Noor², Triawanti³, Farida Heriyani²,
Nur Qamariah⁵**

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat,
Banjarmasin, Indonesia

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran,
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Indonesia

³Departemen Biokimia dan Biomolekuler, Fakultas Kedokteran,
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Indonesia

⁴Departemen Ilmu Penyakit THT, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat,
Banjarmasin, Indonesia

Email korespondensi : xasterina@gmail.com

Abstract: *Anemia in pregnant women has become an important factor in maternal mortality in Indonesia, especially when bleeding occurs during pregnancy or childbirth. Some literature shows a relationship between knowledge and attitudes with the incidence of anemia in pregnant women. In this literature review, an analysis of the relationship between the level of knowledge and attitudes and the incidence of anemia in pregnant women will be carried out. The review uses the narrative review method. Articles are obtained from keyword searches in the PubMed, Garuda, and Google Scholar databases with the publication range for 2010-2020 in Indonesian or English. A total of 18 articles were analyzed, there were 2,412 subjects of pregnant women studied from various countries. From the search results found 15 articles (83.3%) which indicated that there was a relationship between the level of knowledge and attitudes with the incidence of anemia in pregnant women and 3 (16.6%) articles which indicated that there was no relationship between the level of knowledge and attitudes with the incidence. anemia in pregnant women. The prevalence of anemia in pregnant women is more common in pregnant women who have low knowledge and bad attitudes.*

Keywords: *Knowledge, Attitude, Anemia, Pregnant Women*

Abstrak: *Anemia pada ibu hamil telah menjadi faktor penting dalam kematian ibu di Indonesia, terutama ketika terjadi perdarahan dalam masa kehamilan atau persalinan. Beberapa literatur menunjukkan adanya hubungan diantara pengetahuan dan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dalam tinjauan literatur ini akan dilakukan analisis mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Tinjauan menggunakan metode *narrative review*. Artikel diperoleh dari pencarian kata kunci di database PubMed, Garuda, dan Google Scholar dengan rentang publikasi tahun 2010-2020 dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Sebanyak 18 artikel dianalisis, terdapat 2.412 subjek ibu hamil yang diteliti dari berbagai Negara. Dari hasil penelusuran ditemukan 15 artikel (83,3%) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan 3 (16,6%) artikel yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil lebih sering terjadi pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah dan sikap yang buruk.*

Kata-kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Anemia, Ibu Hamil.

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan penyebab utama dalam pendarahan ibu hamil, hal ini menjadi faktor utama dalam meningkatkan angka kematian ibu di Indonesia.¹ Dalam kehamilan terjadi perubahan fisiologis dalam darah, akan terjadi peningkatan volume plasma darah tetapi tidak diimbangi dengan bertambahnya sel-sel darah merah sehingga dapat menyebabkan pengenceran darah (hemodilusi)². Seorang ibu hamil dapat dikatakan anemia apabila memiliki kadar hemoglobin dibawah 11 gr% (trimester I dan III) atau kadar < 10,5gr% (trimester II).³

Secara global, menurut *World Health Organization* (WHO) terdapat 41,8% kejadian anemia pada ibu hamil.⁴ Prevalensi anemia ibu hamil di Asia Tenggara sebesar 41,5%, Africa 46,3%, Eropa 25,8%, dan Amerika 24,9%.⁵ Berdasarkan RISKESDAS 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat hingga 48,9% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 37,1%.⁶ Anemia pada ibu hamil banyak memberi dampak yang merugikan baik pada sang ibu ataupun anak seperti perdarahan post partum. Perdarahan post partum adalah perdarahan berlebihan yang terjadi pada ibu hamil setelah kelahiran. Perdarahan ini bisa berdampak pada angka kejadian kematian ibu.⁷ Dampak lainnya juga bisa seperti berat badan lahir rendah (BBLR), jika ibu hamil mengalami anemia pada trimester pertama maka akan lebih berpotensi pada tingkat kejadian BBLR.⁸ Akibat dari kejadian anemia pada ibu hamil juga bisa berdampak ke janin seperti abortus, terjadi kematian intrauterin, prematuritas, mudah terinfeksi, sedangkan terhadap ibu bisa terjadi gangguan his pada persalinan, ancaman dekompensasi kordis dan ketuban pecah dini.⁹

Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil diantaranya adalah kecukupan nutrisi dalam makanan, infeksi penyakit yang

memperbesar resiko terjadinya anemia, pekerjaan, pendidikan, ekonomi, status sosial dan geografis yang buruk.⁹ Beberapa penelitian menyebutkan bahwa selain faktor diatas terdapat dua faktor lainnya yang tidak kalah penting dalam menyebabkan kejadian anemia pada ibu hamil yaitu pengetahuan dan sikap. Ketika tingkat pengetahuan ibu hamil rendah, hal itu sangat mempengaruhi bagaimana ia menjaga dan merawat dirinya selama kehamilan. Pengetahuan dan sikap yang baik pada ibu hamil tentang anemia dapat membantu dirinya menjadi lebih waspada terhadap terjadinya kejadian anemia.¹⁰

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan berbagai hubungan mengenai tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil.¹⁰ Dengan demikian, tinjauan literatur ini secara umum ditujukan untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi data dalam upaya memperbaiki kejadian anemia pada ibu hamil dan dapat menjadi panduan untuk dilakukannya penyuluhan kesehatan tentang anemia kepada wanita usia subur.

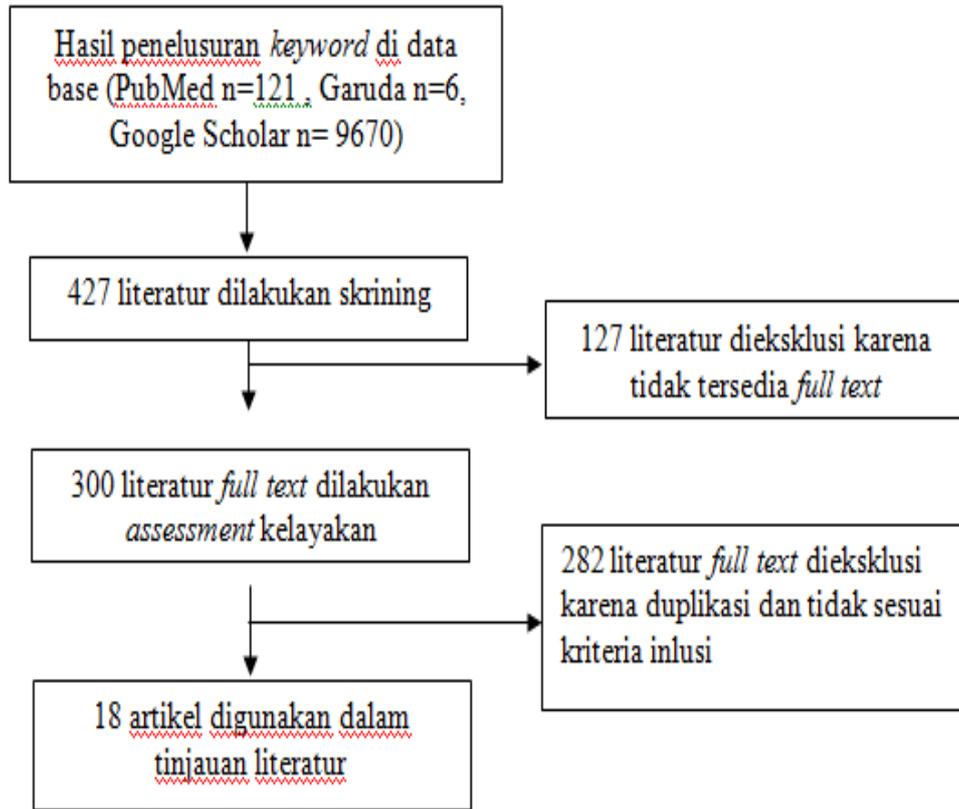
METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur berupa *narrative review*. Penulisan dilakukan dengan mencari artikel dengan kombinasi beberapa kata kunci di database pencarian melalui PubMed, Garuda Rujukan Digital (Garuda), dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian yaitu tingkat pengetahuan, sikap, anemia pada ibu hamil, knowledge, attitude, anemiae, pregnant woman.

Kriteria inklusi untuk artikel yang diambil dalam penelitian: 1) Rentang waktu publikasi 2010-2020, 2) Artikel berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris, 3) Desain studi observasional (*cross sectional, case control, kohort*), 4) Penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kejadian anemia pada ibu

hamil. Kriteria eksklusi dalam pemilihan artikel: 1) Semua studi yang tidak

memenuhi kriteria inklusi, tidak dimasukkan kedalam penulisan.



Gambar 1. Hasil Pencarian Literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *review* dari literatur yang diperoleh dalam pencarian di *data base* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi disajikan pada Tabel 1. Hasil yang didapat dari 18 literatur, sebanyak 15 artikel (Angrainy R; Rachmaniar R , et al; Prautami ES; Liswanti Y, et al; Ghimire N, et al; Margwe JA, et al; Cormack FADM, et al; Ahamed NH, et al;

Fauziah D; Nurhidayah; Kafiyanti N, etal; Astuti R, et al; Maryani T, et al; Lestari E, dan Ratika R) membahas mengenai terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap kejadian anemia yang dialami ibu hamil. sedangkan 3 artikel (Fazha P, etal; Nivedita K, et al; Jose S, et al) lainnya membahas tentang tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap kejadian anemia yang dialami ibu hamil. ⁹⁻²⁶

Tabel 1 Ringkasan Hasil Penelusuran Literature tentang Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

No	Penulis	Judul	Negara	Subjek Penelitian	Metode	Hasil
1	Angrainy R. 2017	Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia di Puskesmas Rumbai	Indonesia	Sampel adalah 54 responden ibu hami	Desain Penelitian : cross sectional Analisa data : menggunakan uji chi square	Hasil menunjukkan terdapat 32 orang atau (59,30%) berpengetahuan kurang, 18 orang berpengetahuan cukup, dan 4 orang berpengetahuan baik. Untuk responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 42 orang (83,40%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap pencegahan anemia dengan $P\ value = 0,014$
2	Rachmaniar R, Nelasari H, Widiwanto B 2013	Hubungan antara pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil trimester ii dan iii dengan resiko terjadinya anemia dalam kehamilan di Puskesmas Sukorame Kediri	Indonesia	Sampel adalah 97 responden (ibu hamil)	Desain Penelitian : cross sectional Analisis Data : Uji chi square	Hasil menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik sebesar 20 orang (20,6%) dimana 7 orang diantaranya mengalami anemia. Terdapat 40 responden yang memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 40 orang dan 27 diantaranya mengalami anemia. Nilai signifikansi $P=0,012$ yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan anemia ibu hamil.
3	Prautami ES 2020	Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai status gizi selama kehamilan	Indonesia	Sample adalah 115 ibu hamil	Desain Penelitian : cross sectional Analisis Data : chisquare, uji bivariat	Hasil menunjukkan sebanyak 13 responden yang mempunyai sikap positif terdapat 9 orang ibu hamil berada pada status gizi baik, sebanyak 17 responden mempunyai sikap negatif terdapat 2 orang ibu hamil yang berstatus gizi baik. Didapatkan dengan uji chi-square bahwa nilai $p\ value$ lebih kecil dari $\alpha\ 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna antara sikap ibu hamil dengan status gizi ibu hamil.
4	Fazha P, Sitoayu L, Bahar H 2017	Hubungan pengetahuan dan asupan zat gizi ibu hamil terhadap status anemia ibu hamil trimester i di Puskesmas Kecamatan Setia Budi	Indonesia	Sample adalah 36 ibu hamil	Desain Penelitian : cross sectional Analisis Data : uji korelasi rank spearman	Hasil menunjukkan bahwa dari 36 ibu hamil sebanyak 66,67% tidak mengalami anemia, 58,3% memiliki pengetahuan yang baik. Hasil analisis menggunakan uji Rank Spearman menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia terhadap status anemia ibu hamil dengan nilai $p = 0.482$ dan nilai $r = -0.125$. Nilai r negatif menunjukkan semakin rendah

No	Penulis	Judul	Negara	Subjek Penelitian	Metode	Hasil
5	Liswanti Y, Ediana D 2016	Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku konsumsi zat besi (fe) pada ibu hamil terhadap kadar HB di Kelurahan Cilamajang Kec, Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2016	Indonesia	Sample adalah 42 ibu hamil	Desain Penelitian : cross sectional Analisis Data : Uji chi square	pengetahuan ibu hamil tentang anemia maka semakin tinggi status anemia ibu hamil. Hasil dalam penelitian di Tasikmalaya ini menunjukkan bahwa terdapat 23 responden dan 19 orang diantara memiliki pengetahuan yang baik dengan kadar Hb normal. Hasil uji statistik menggunakan uji chi-square diperoleh nilai p-value $\leq 0,05\%$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kadar hemoglobin.
6	Nivedita K, Fatima SN 2016	Knowledge, attitude, and practices of pregnant women regarding anemia, iron rich diet and iron supplements and its impact on their hemoglobin levels	India	Sample adalah 316 ibu hamil	Desain Penelitian : Cross sectional Analisis Data : Uji chi square	Hasil menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik sebesar 52.53% dan sikap yang baik sebesar 59.49% . Menurut hasil analisis data menggunakan chi square tidak ditemukan hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perubahan kadar hemoglobin. Hal yang lebih mempengaruhi adalah asupan zat besi yang teratur(p value 0.006) dan pengaturan konsumsi zat besi (p value 0.0262)
7	Ghimire N, Pandey N 2013	Knowledge and practice of mothers regarding the prevention of anemia during pregnancy, In Teaching Hospital, Kathmandu	Kathmandu	Sample adalah 197 ibu hamil	Desain Penelitian : cross sectional Analisis Data : Uji chi square	Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu 98% ibu yang menderita defisit zat besi disebabkan oleh anemia. Lebih dari setengah ibu hamil sebagai responden menunjukkan pengetahuan yang kurang terhadap anemia (51,3%)
8	Margwe JA, Lupindu AM 2018	Knowledge and attitude of pregnant women in Rural Tanzania on prevention of anaemia	Tanzania	Sample adalah 354 ibu hamil	Desain Penelitian : cross sectional Analisis Data : Uji Fisher	Dalam penelitian ini dijabarkan bahwa ada 149 orang yang mengalami pengetahuan rendah dan 78 orang diantaranya menderita anemia sedangkan untuk responden yang memiliki pengetahuan baik ada 124 dengan 31 orang tidak menderita anemia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu hamil maka semakin retan ia mengalami anemia . Hasil p value = < 0.001 . Hasil juga menunjukkan ibu hamil yang memiliki sikap yang buruk sebanyak 134 dan 67 orang diantaranya mengalami anemia dengan p value 0.001

No	Penulis	Judul	Negara	Subjek Penelitian	Metode	Hasil
9	Cormack FADM, Drolet JC 2012	Assessment of anemia knowledge, attitudes and behaviors among pregnant women in Sierra Leone	Afrika Barat	Sample adalah 171 ibu hamil	Desain Penelitian : case-control Analisis Penelitian : T-Test dan Uji Chi square	Hasil menunjukkan bahwa antara sikap dengan kejadian anemianya itu seimbang. Partisipan yang tidak anemia tercatat signifikan lebih peduli bahwa mengobati anemia itu bagus untuk bayi. Dengan nilai p value = 0.05
10	Ahamed NH, Kotb SAM, Hassanen RH 2018	Knowledge and attitude of pregnant women about iron deficiency anemia in assist University Women Health Hospital, Egypt	Mesir	Sample adalah 400 ibu hamil	Desain Penelitian : Cross sectional Analisis Penelitian : chi square	Hasil menunjukkan bahwa dari 400 ibu hamil, ibu hamil yang mengalami anemia terjadi pada ibu yang memiliki pengetahuan yang buruk (57.7%) dan Sikap yang positive (66,2%). Dengan nilai p value = 0.05. Ibu hamil yang bertempat tinggal dipedesaan lebih rentan mengalami anemia dikarenakan pengetahuan yang kurang mendukung akibat kurangnya pelayanan kesehatan.
11	Jose S, Antony SC, Isaac BR 2016	Impact of knowledge, attitude, and practice on anemia status among women in coastal Kochi, Kerala	India	Sample adalah 185 ibu hamil	Desain Penelitian : Cross sectional Analisis penelitian :chi square	Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perubahan kadar Hb dengan p value (0.491) dan terdapat hubungan antara sikap dengan kadar hb yang signifikan sebesar 1 % dengan pvalue (0.010)
12	Fauziah D 2017	Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017	Indonesia	Sample adalah 35 ibu hamil	Desain penelitian : Survey Research Method (cross sectional) Analisis Penelitian : chi square, analisis univariat	Hasil menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (71.4%) mengalami kejadian anemia, dengan p value : 0.001 dan ibu hamil yang memiliki sikap negatif sebanyak 14 orang (93,3%) mengalami kejadian anemia dengan p value : 0.001. Dalam hal ini disimpulkan terdapat hubungan di antara keduanya.
13	Nurhidayah 2013	Hubungan antara Pengetahuan , Sikap, dan Tindakan Ibu Hamil tentang nutrisi dengan kejadian anemia selama kehamilan di puskesmas sudiang makassar	Indonesia	Sample adalah 30 ibu hamil	Desain penelitian : cross sectional Analisis Penelitian : chi square	Hasil menunjukkan bahwa terdapat 23 ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik,sikap yang positif dan tidak mengalami anemia. Dan ada 7 ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang, sikap negatif dan mengalami anemia.
14	Kafiyanti N, Muhartati M 2016	Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia pada	Indonesia	Sample adalah 72 responden	Desain penelitian : metode analisis korelatif – cross sectional	Hasil menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 15 orang atau

No	Penulis	Judul	Negara	Subjek Penelitian	Metode	Hasil
		ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta			Analisis Data : Kendall-Tau	88,2% dari 37 ibu hamil mengalami anemia ringan. Dengan nilai p value : 0.006
15	Astuti R, Nuzul R 2016	Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di puskesmas baitussalam aceh besar	Indonesia	Sample adalah 44 ibu hamil	Desain penelitian : Deskriptif Analitik – Cross sectional Analisis Data : Chi square	Hasil menunjukkan bahwa dari keseluruhan 24 responden yang memiliki kadar hb tidak normal sebagian besar pengetahuan kurang sebanyak 17 orang dan dari keseluruhan 20 responden yang memiliki kadar hb normal yaitu sebagian besar 14 orang berpengetahuan baik dengan nilai p value 0,007.
16	Maryani T, Lestari MV 2015	Tingkat Pengetahuan tentang anemia dengan kadar hemoglobin (Hb) Ibu Hamil	Indonesia	Sample adalah 80 ibu hamil	Desain Penelitian : cross sectional Analisis Data : Univariat dan Chi Square	Hasil menunjukkan bahwa 52,6% responden yang memiliki pengetahuan baik, tidak mengalami anemia. Nilai chi square sebesar 6,182 dan p value 0.045 dimana p value < 0,05 maka secara statistik ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang anemia sebesar 65%
17	Lestari E, Fatimah, Ariyani F. 2015	Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kejadian anemia di Puskesmas Pajangan Bantul	Indonesia	Sample adalah 85 orang	Desain Penelitian : Cross sectional, Accidental Sampling Analisis Data : Chi square	Hasil menunjukkan 49 ibu hamil (57,6%) mempunyai pengetahuan baik dan tidak mengalami anemia. Menurut uji chi square, terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan p value = 0,005.
18	Ratika R 2019	Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Rajadesa tahun 2019	Indonesia	Sampel adalah 99 ibu hamil	Desain penelitian : Cross sectional Analisis Data : chi square	Hasil menunjukkan 47 responden memiliki pengetahuan kurang baik dan 33 orang diantaranya mengalami anemia (70,2%). Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa p value : 0,027 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia.

Dalam 3 artikel yang menyebutkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan dan sifat dengan kejadian anemia pada ibu hamil, terdapat faktor lain yang lebih menunjang terjadinya anemia pada ibu hamil. Pada penelitian Fazha P, et al, disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang lebih besar pada konsumsi vit C pada ibu hamil. Vit. C dapat membantu meningkatkan penyerapan zat besi. Status zat besi didalam tubuh manusia tergantung pada penyerapan zat besi tersebut. Vit. C dapat diperoleh dari jeruk, pepaya, dll . Ibu hamil yang rutin mengkonsumsi vit. C dalam jumlah yang sesuai akan menurunkan resiko anemia pada ibu hamil. Pada penelitian Nivedita K, et al, di India, tidak ditemukan hubungan pengetahuan dan sikap dengan perubahan kadar hemoglobin. Hal yang lebih mempengaruhi adalah asupan zat besi yang teratur. Pada penelitian Jose S, et al, di India juga tidak ditemukan hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia dikarenakan faktor sikap dan perilaku dalam mencegah seperti konsumsi zat besi lebih penting. Tercatat bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang tinggi dan baik, tidak memiliki pengaruh besar pada kadar hemoglobinnnya tetapi ibu hamil yang tidak mengkonsumsi zat besi dengan baik, terdapat penurunan hemoglobin yang mengarah ke anemia.²⁴⁻²⁶

Pada penelitian Ahamed NH, Kotb SAM, dan Hassanen RH di Mesir pada tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan keadaan lingkungan yaitu pedesaan dan perkotaan yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa 80,8% ibu hamil yang mengalami anemia berasal dari pedesaan, setelah dilakukan penelitian, tercatat bahwa tiga per lima dari jumlah wanita memiliki skor pengetahuan yang buruk yang didukung dengan keadaan buta huruf dan daerah mereka tinggal yaitu di pedesaan dimana daerah pedesaan mengalami kekurangan pelayanan kesehatan.¹⁵

Dalam 15 artikel yang menyebutkan adanya hubungan pada pengetahuan dengan kejadian anemia yang dialami oleh ibu hamil menjelaskan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil mendorong dirinya sendiri untuk merawat dan mencegah terjadinya anemia. Hal-hal yang dapat memicu peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia adalah 1) faktor pendidikan, memudahkan dalam menerima informasi 2) faktor pekerjaan, berpengaruh pada proses mendapatkan informasinya. 3) faktor pengalaman, 4) faktor keyakinan, 5) faktor sosial budaya. Sikap yang baik dapat mendorong kesadaran ibu hamil untuk melakukan tindakan pencegahan anemia, seperti yang diteliti oleh Prautami ES et al. Ibu hamil yang berkunjung atau melakukan *Antenatal Care* (ANC) ke puskesmas diberikan penyuluhan tentang gizi yang baik saat hamil tetapi masih ada ibu yang bersikap negatif sehingga ibu hamil yang tidak mendukung setelah dilakukan pengukuran status gizi beresiko mengalami anemia. Hal ini dapat didukung karena rendahnya pendidikan atau kurangnya informasi kesehatan yang diterima ibu selama kehamilan.^{9,10,12,27}

Kejadian anemia pada ibu hamil semakin memburuk dengan bertambahnya usia gestasi. Kejadian anemia paling sering terjadi pada trimester I ketika tubuh ibu mengalami perubahan fisiologis karna kehamilan dan juga trimester III ketika kebutuhan asupan gizi untuk bayi dan ibu semakin tinggi tetapi tidak selaras dengan pemenuhan asupannya. Dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia dapat menggunakan beberapa sarana elektronik seperti tv ataupun radio dan juga dapat melalui penyuluhan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan maupun kader kesehatan.^{9,11}

Dalam pembahasan 18 artikel diatas menunjukkan hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Disebutkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap menunjang perilaku dan meningkatkan kepekaan ibu hamil pada kejadian anemia sehingga dapat

melakukan hal-hal yang mencegah ibu hamil menderita anemia.

Dalam penelitian, penelitian menyadari masih banyak hal yang kurang dalam tinjauan literature dikarenakan keterbatasan akses literature, kondisi lingkungan, serta faktor variabel pengganggu yang tidak dapat dikendalikan pada penelitian artikel yang direview.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam tinjauan literature, ditemukan terdapat 15 artikel (83,3%) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap dengan angka terjadinya anemia pada ibu yang sedang dalam masa kehamilan. dan 3 (16.6%) artikel yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap dengan angka terjadinya anemia pada ibu yang sedang dalam masa kehamilan. Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil lebih sering terjadi pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah dan sikap yang buruk.

Tinjauan literatur ini diharapkan dapat menjadi sumber dan bahan kepustakaan untuk penelitian selanjutnya serta mendukung pengadaan penyuluhan kesehatan khususnya tentang anemia kepada wanita usia subur.

DAFTAR PUSTAKA

1. Manuaba. Buku ajar patologi obstetri untuk mahasiswa kebidanan. Jakarta : EGC; 2012.
2. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka; 2005.
3. Lee AI, Okam MM. Anemia in pregnancy. Hematology Clinics of North America. 2011.
4. de Benoist B, McLean E, Egli I, Cogswell M. Worldwide prevalence of anaemia 1993-2005. WHO Global Database on Anaemia Geneva. World Health Organization. 2008
5. WHO. The global prevalence of anaemia in 2011. World Health Organization : Geneva; 2015.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. RISKESDAS 2018. 2018.
7. Masthalina H, Laraeni , Dahlia PY. Pola konsumsi (faktor inhibitor dan enhancer fe) terhadap status anemia remaja putri. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2015;(1):80-86
8. Risnawati I, Hanung A. Dampak anemia kehamilan terhadap pendarahan postpartum. Stikes Muhammadiyah Kudus. 2015;(6):57-67
9. Rachmaniar R, Nelasan H, Widiwanto B. Hubungan antara pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil trimester ii dengan resiko terjadinya anemia dalam kehamilan di Puskesmas Sukorame Kediri. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah : Malang. 2013;9(2):99-103
10. Prautami ES. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai status gizi selama kehamilan. Jurnal Kesehatan dan Pembangunan. 2020;10(20): 23-29
11. Margwe JA, Lupindu AM. Knowledge and attitude of pregnant woman in rural tanzania on prevention of anaemia. African Journal of Reproductive Health : Departement of Veterinary Medicine and Public Health. Afrika. 2018;22(3):71
12. Angrainy R. Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia di Puskesmas Rumbai. Journal Endurance. Indonesia. 2017;2(1):62-67
13. Liswanti Y, Ediana D. Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku konsumsi zat besi (fe) pada ibu hamil terhadap kadar HB di Kelurahan Cilamajang Kec, Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada. Indonesia. 2016;16(1):161-170
14. Cormack FADM, Drolet JC. Assessment of anemia knowledge, attitudes and behaviors among pregnant women in Sierra Leone. Afrika. 2012;44(2):9-36

15. Ahamed NH, Kotb SAM, Hassanen RH. Knowledge and attitude of pregnant women about iron deficiency anemia in Assist University Women Health Hospital, Egypt. *Journal of Nursing and Health Science*. Mesir. 2018;7(3):49-58
16. Fauziah D. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017. *Jurnal Bidkesmas*. Indonesia. 2017;2(8):26-34
17. Nurhidayah. Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil tentang nutrisi dengan kejadian anemia selama kehamilan di Puskesmas Sudiang Makassar. Indonesia. 2013;3(4):90-99
18. Kafiyanti N, Muhartati M. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. 2016
19. Astuti R, Nuzul R. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di puskesmas baitussalam aceh besar. Indonesia. 2016.
20. Maryani T, Lestari MV. tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kadar hemoglobin (hb) ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. Indonesia. 2015;3(3):113-122
21. Lestari E, Fatimah, Ariyani F. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester iii tentang anemia dengan kejadian anemia di Puskesmas Pajangan Bantul. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata. Yogyakarta. 2015
22. Ratika R. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Rajadesa tahun 2019. 2019.
23. Ghimire N, Pandey N. Knowledge and practice of mothers regarding the prevention of anemia during pregnancy, In Teaching Hospital, Kathmandu. *Journal of Chitwan Medical College*. Nepal. 2013;3(5):14-17
24. Fazha P, Sitoayu L, Bahar H. Hubungan pengetahuan dan asupan zat gizi ibu hamil terhadap status anemia ibu hamil trimester I di Puskesmas Kecamatan Setia Budi. *Jurnal Sains Kesehatan*. Indonesia. 2017;24(2):94-103
25. Nivedita K, Fatima SN. Knowledge, attitude, and practices of pregnant women regarding anemia, iron rich diet and iron supplements and its impact on their hemoglobin levels. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*. India. 2016;5(2):425-431
26. Jose S, Antony SC, Isaac BR. Impact of knowledge, attitude, and practice on anemia status among women in Coastal Kochi, Kerala. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*. India. 2016.
27. Amalia A, Tjiptaningrum A. Diagnosis dan tatalaksana anemia defisiensi besi. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2016;(5):166-169